

ABSTRAK

PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS NGLETIH

Oleh : Indah Yuli Antika

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan istirahat/tenang. Penggunaan obat antihipertensi harus selalu dipantau karena penggunaan obat dalam jangka waktu lama yang akan mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi obat dan menimbulkan komplikasi atau keparahan penyakit lebih lanjut. Konseling yang diberikan oleh apoteker merupakan salah satu upaya untuk mengedukasi dan memantau pengobatan pasien sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan prospektif menggunakan desain pre-eksperimental dengan *pre-test post-test one group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi yang berobat di Puskesmas Ngletih Kota Kediri. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 130 pasien dengan menggunakan metode *accidental sampling*. Kepatuhan pasien diukur dengan menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS). Analisis data menggunakan Uji Wilcoxon dan Uji Chi Square. Dari uji wilcoxon diperoleh nilai signifikan 0,000 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh konseling terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi baik sebelum dan sesudah pemberian konseling. Pada uji chi square diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel jenis kelamin dan usia terhadap kepatuhan minum obat pasien hipertensi.

Kata kunci : konseling, kepatuhan minum obat